

**Studi Deskriptif *Traits* Kepribadian dan *Multiple Intelligence* pada
Komunitas Bandung *Blues Society***
**Description Study of Traits Personality and Multiple Intelligence at Bandung Blues
Society**

¹Hussein Maulana Hidayat, ²Dewi Sartika Akbar.

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹husseinmaulana@gmail.com, ²dsartk@yahoo.com

Abstract. Blues music is a one kind of music that have complex structure than other music genre. To understand pattern, technique, and structure of this music, Blues player have a spesific criteria in Intelligence and traits. That criteria play an important role in understanding pattern, technique, and structure of Blues music. The purpose of this research, to describe trait personality and multiple intelligence in Blues player at Bandung Blues Society. Instrument used in trait assesment is adaptional of IPIP Big Five Factor Marker from Robert R. McCrae and Paul T. Costa, Jr concept about Five Factor Traits Personality. In multiple intelligence, instrument used is Multiple Intelligence Survey From “Multiple Intelligence and Instructional Technology” written by Walter McKenzie based on Howard Gardner Theory. Scoring of this instrument based on instrument norm. Result of this research, just 32% Blues player in Bandung Blues Society, who dominant in Opennes trait and musical intelligence.

Keyword : Traits Personality, Multiple Intelligence, Music Community

Abstrak. Musik *Blues* merupakan salah satu jenis musik yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi bila dibandingkan dengan jenis musik lainnya. Sehingga dalam memahami pola, teknik serta struktur dari jenis musik ini memerlukan kriteria tersendiri dari segi kecerdasan serta sifat individu yang mempelajari jenis musik *Blues*. Kedua hal tersebut lah yang berperan cukup besar untuk menentukan apakah individu tersebut dapat memahami serta menguasai pola, teknik serta struktur dari musik *Blues*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang empirik mengenai *Trait* Kepribadian dan *Multiple Intelligence* pada anggota komunitas *Bandung Blues Society*. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah *Traits* Kepribadian, data diperoleh menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari IPIP *Big-Five Factor Markers* yang berdasarkan konsep *A Five-Factor Trait* dari Robert R. McCrae dan Paul T. Costa, Jr (2003). Variabel kedua pada penelitian ini adalah *Multiple Intelligence*, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Multiple Intelligence Survey yang dibuat oleh Walter McKenzie pada buku nya “*Multiple Intelligence and Instructional Technology*”(2005) berdasarkan konsep teori dari Howard Gardner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan cara penskorangan yang sudah baku pada masing – masing alat ukur. Dari total sampel pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa hanya 32% anggota komunitas *Bandung Blues Society* yang dominan pada kecerdasan musikal dan jenis *Traits Openness*.

Kata kunci : Trait Kepribadian, Kecerdasan Majemuk, Komunitas Musik

A. Pendahuluan

Musik merupakan kesatuan yang terorganisir antara suara dan diam. Musik memiliki berbagai macam jenis yang dikelompokkan sesuai dengan kemiripannya. Terdapat 14 jenis musik yang dapat dibedakan sesuai dengan ciri khas yang paling terdengar dalam musik tersebut. Jenis musik tersebut adalah *Blues, Jazz, Folk, Classic, Alternative, Rock, Heavy Metal, Country, Pop, Religious, Soundtrack, Rap/Hip-hop, Soul/Funk, Electronic/Dance*. Buku sejarah musik menjelaskan bahwa jenis musik *Blues* lah yang merupakan akar dari berbagai jenis musik modern yang berkembang sekarang. Musik *Blues* merupakan musik yang termasuk dalam kategori musik yang memiliki dimensi musik *Reflective & Complex*. Sehingga untuk memahami jenis musik tersebut dibutuhkan kemampuan atau kecerdasan tersendiri serta sifat – sifat yang khusus untuk mendukung mudahnya seorang individu dalam mempelajari jenis musik ini.

Di Bandung terdapat sebuah komunitas musik yang mengusung jenis musik *Blues* yaitu Bandung *Blues Society*. Pada komunitas BBS ini terdapat banyak anggota yang bermain serta menekuni musik. Selain itu ada pula anggota yang tidak menekuni musik namun tetap konsisten mendengarkan atau menjadi penikmat musik *Blues*. Dalam setiap *event* nya komunitas ini selalu mengadakan *Coaching Clinic* untuk memfasilitasi para anggotanya belajar lebih banyak mengenai pola, teknik, serta cara – cara memainkan jenis musik *Blues*. Namun ketua serta pembina dari komunitas ini mengeluhkan adanya masalah pada komunitas mereka yaitu mereka kesulitan untuk mengajak serta membuat para anggota barunya tersebut datang pada setiap *Coaching Clinic* yang mereka adakan agar anggota baru tersebut belajar mengenai teknik, pola serta cara memainkan jenis musik ini. Dengan kata lain para anggota baru yang ada pada komunitas BBS ini tidak menunjukkan secara asertif rasa ingin tahunya pada jenis musik *Blues*, padahal jurnal psikologi musik serta hasil penelitian disertasi yang telah dilakukan mengenai psikologi musik mengatakan bahwa Jenis Musik *Blues* berkorelasi signifikan dengan individu yang dominan pada jenis *Traits Openness* pada pengkategorian *The Big 5 Personality*.

Selain masalah yang merujuk pada trait dari anggota komunitas BBS tersebut, karena jenis musik *Blues* termasuk pada jenis musik yang tergolong *Reflective & Complex* maka memerlukan kemampuan atau kecerdasan khusus atau khas yang harus dimiliki oleh individu sehingga dapat mempelajari lebih mudah jenis musik *Blues* dan dapat berkembang melalui jenis musik ini. Kecerdasan yang dimaksud oleh peneliti adalah kecerdasan musikal yang terdapat pada teori *Multiple Intelligence* yang dijelaskan oleh konsep Howard Gardner. Melalui penggambaran masalah pada komunitas Bandung *Blues Society* tersebut peneliti ingin mengetahui serta mendapatkan gambaran secara jelas mengenai bagaimanakah *Trait* Kepribadian dan *Multiple Intelligence* anggota komunitas Bandung *Blues Society* ?

B. Landasan Teori

Teori atau pendekatan yang digunakan untuk mengukur trait kepribadian pada penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh McCrae & Costa. Pada teori ini *Trait* didefinisikan sebagai dimensi-dimensi dari perbedaan individu dalam kecenderungannya memperlihatkan pola yang konsisten dari berpikir, merasa, dan bertindak. Pada teori ini terdapat 5 jenis pengkategorian trait yaitu :

1. *Extraversion*, merujuk pada individu yang memiliki kuantitas dan intersitas interaksi personal, tingkat aktivitas, kebutuhan akan stimulasi, kapasitas untuk mendapatkan kesenangan.

2. *Neuroticism*, merujuk pada adjustment vs emotional instability, yaitu mengidentifikasi kecenderungan individu untuk mengalami distress psikis, ide-ide yang tidak realistis, menginginkan sesuatu secara eksemis, dan coping respon yang maladaptive.
3. *Openness*, yaitu proaktif mencari dan menghargai pengalaman karena keinginannya sendiri, toleran dan melakukan eksplorasi terhadap sesuatu yang belum dikenal.
4. *Agreeableness*, merujuk pada kualitas orientasi interpersonal seseorang dimulai dari perasaan peduli sampai dengan perasaan permusuhan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan.
5. *Conscientiousness*, yaitu derajat keteraturan individu, tekun, dan motivasi yang berorientasi pada tujuan.

Lalu pendekatan atau teori yang digunakan pada *Multiple Intelligence* adalah teori yang merujuk pada *Multiple Intelligence* dari Howard Gardner yang menjelaskan 9 jenis kecerdasan yaitu :

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Kecerdasan Verbal | 6. Kecerdasan Interpersonal |
| 2. Kecerdasan Matematika | 7. Kecerdasan Intrapersonal |
| 3. Kecerdasan Spasial / Visual | 8. Kecerdasan Naturalis |
| 4. Kecerdasan Kinestetik | 9. Kecerdasan Eksistensial |
| 5. Kecerdasan Musikal | |

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Kelompok Pemain

	Kecerdasan Musikal Dominan	Kecerdasan Musikal Tidak Dominan
<i>Openness</i>	6 Orang	2 Orang
Bukan <i>Openness</i>	5 Orang	4 Orang

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016

Dapat dilihat dari tabel diatas terdapat 6 orang anggota dari komunitas BBS yang dominan pada kecerdasan musikal dan jenis trait *Openness*. Hal tersebut berarti 6 orang anggota komunitas BBS memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai dan efektif dalam mengapresiasi serta memahami hal – hal musikal, selain itu mereka pun memiliki jenis sifat yang cenderung terbuka pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik dan juga pada ide – ide baru yang belum ia ketahui. Lalu adapun 5 orang anggota yang dominan pada kecerdasan musikal namun tidak dominan pada jenis trait *Openness*. Hal tersebut berarti kelima orang anggota tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai dan efisien dalam mengapresiasi dan memahami hal – hal musikal namun tidak didukung oleh sifat yang terbuka pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik dan juga pada ide – ide baru yang individu tersebut belum ketahui. Selain itu adapun 2 orang yang tidak dominan pada jenis kecerdasan musikal namun dominan pada jenis trait *Openness*. Hal tersebut menjelaskan bahwa kedua orang anggota tersebut tidak memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyenangi serta efektif dalam hal – hal musikal namun kedua anggota tersebut memiliki sifat yang terbuka pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik dan juga pada ide – ide baru yang belum mereka ketahui. Pada kelompok terakhir terdapat 4 orang yang tidak dominan pada jenis kecerdasan musikal dan juga jenis trait *Openness*. Hal tersebut

menjelaskan keempat orang anggota tersebut tidak memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai serta efektif pada hal – hal musikal dan juga tidak terbuka pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik, dan juga pada ide – ide baru yang belum mereka ketahui.

Tabel 2. Kelompok Pendengar

	Kecerdasan Musikal Dominan	Kecerdasan Musikal Tidak Dominan
<i>Openness</i>	2 Orang	1 Orang
Bukan <i>Openness</i>	2 Orang	3 Orang

Dari tabel yang disajikan diatas, dapat dilihat terdapat 2 orang individu yang memiliki kecerdasan musikal yang dominan dan juga jenis trait *Openness* yang dominan pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedua anggota tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai serta efisien dalam mengapresiasi serta memahami hal – hal musikal. Selain itu mereka pun memiliki keterbukaan terhadap pengalaman baru, pada hal – hal estetik dan secara asertif mau mencari tahu mengenai ide – ide yang belum mereka ketahui. Lalu terdapat pula 2 orang anggota yang dominan pada jenis kecerdasan musikal namun tidak dominan pada jenis trait *Openness*. Hal tersebut menjelaskan bahwa kedua orang tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai serta efektif dalam hal – hal musikal namun tidak ditunjang oleh keterbukaan pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik, dan pada ide – ide baru yang mereka belum ketahui.

Selain itu terdapat pula 1 orang anggota yang tidak dominan pada jenis kecerdasan musikal namun dominan pada jenis trait *Openness*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa individu tersebut tidak memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menyukai serta efektif dalam hal mengapresiasi dan memahami hal – hal musikal. Namun satu orang individu tersebut memiliki keterbukaan yang tinggi pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik, dan pada ide – ide baru yang belum mereka ketahui. Pada kelompok terakhir terdapat 3 orang anggota komunitas yang tidak dominan pada jenis kecerdasan musikal dan juga jenis trait *Openness*. Hal tersebut berarti ketiga orang individu tersebut tidak memiliki kecenderungan untuk menyukai serta efektif dalam hal – hal musikal dan juga tidak memiliki keterbukaan pada pengalaman baru, pada hal – hal estetik, dan pada ide – ide baru yang belum mereka ketahui.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kelompok pemain musik terdapat, Terdapat 6 orang (35%) anggota yang dominan pada kecerdasan musikal dan dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 2 orang (11%) anggota yang tidak dominan pada kecerdasan musikal namun dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 5 orang (20%) anggota yang dominan pada kecerdasan musikal namun tidak dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 4 orang (16%) anggota yang tidak dominan pada jenis kecerdasan musikal dan jenis *trait Openness*.
2. Pada kelompok pendengar musik terdapat, Terdapat 2 orang (25%) anggota yang dominan pada kecerdasan musikal dan dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 1 orang (12%) anggota yang tidak dominan pada kecerdasan musikal namun dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 2 orang (25%) anggota yang dominan pada kecerdasan musikal namun tidak dominan pada jenis *trait Openness*. Terdapat 3 orang (38%) anggota yang tidak dominan pada jenis

kecerdasan musikal dan jenis *trait Openness*.

E. **Saran**

1. Kepada ketua serta pembina dari komunitas Bandung *Blues Society*, agar lebih mengarahkan anggota-anggota yang dominan pada Kecerdasan Musikal dan memiliki jenis *trait Openness*. Karena dengan dominannya kedua hal tersebut akan lebih mempermudah anggota untuk memahami jenis musik *Blues*.
2. Untuk anggota yang tidak dominan pada kecerdasan musikal tetapi dominan pada jenis *trait Openness* pada kelompok pendengar, agar lebih distimulasi sehingga dapat meningkatkan kecerdasan musikalnya tersebut dengan cara memperbanyak sharing mengenai berbagai jenis musik, menyediakan fasilitas lebih untuk yang ingin belajar alat musik dan memutar berbagai jenis musik saat melakukan kegiatan.
3. Kepada ketua serta pembina dari komunitas Bandung *Blues Society* agar lebih mengoptimalkan dominannya kecerdasan musikal dan *trait Openness* pada kelompok pendengar musik, karena kelompok tersebut memiliki potensi untuk memahami jenis musik *Blues* sehingga dapat membantu adanya regenerasi yang menjadi masalah pada komunitas Bandung *Blues Society*.

Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- American Psychological Association, *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 84, No.6, 2003
- Boyle, George J & Gerald Matthews. 2008. *Handbook of Personality and Assessment* Vol.2 : SAGE Publications Ltd
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher
- Herda, Maulida, 2010. *Hubungan trait Kepribadian Big Five dengan Kepuasan Pengguna atas Kualitas Layanan Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi.
- Indrawan, R. & Yaniawati, P. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung, Refika Aditama.
- Infed. 2009. *Howard Gardner, Multiple Intelligence and Education*
- McKenzie, Walter, 2005. *Multiple Intelligence and Instructional Technology second edition: International Society for Technology in Education*
- Rentfrow, Peter J & Samuel D. Gosling, *Personality Processes And Individual Differences : University of texas at Austin*. 2003
- Seashore, Carl E. 1938. *Psychology of Music* New York & London : McGraw-Hill, Inc.
- Veltri, Theresa M. 2010 *Personality Correlates of Preferences for Music Structure and Emotion*.
- <http://www.psychologyofmusic.co.uk/MusicandPersonalityThesis.pdf>
- <http://www.infed.org/thinkers/gardner.htm>